

ANALISIS PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI KARYA SEJAHTERA BATURAJA KABUPATEN OKU

Oleh :
ImaHaryati
Muznah
Universitas Baturaja

ABSTRAK

Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU (Periode 2011-2015). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan dari tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas *Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa modal kerja berperan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU terlihat modal kerja yang cenderung menurun dan tingkat profitabilitas juga mengalami fluktuatif yang cenderung menurun.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi pengelolaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi.

Pada Undang Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 dijelaskan bahwa modal kerja pada koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan. Sedangkan modal pinjaman yang berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, dan sumber – sumber lain yang sah. Selain modal tersebut, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodal dalam koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Modal penyertaan dapat berasal dari pemerintah, anggota masyarakat, badan usaha lainnya (PP No.33 Tahun 1998).

Adapun koperasi pegawai negeri karya sejahtera ini merupakan salah satu koperasi yang telah beroperasi cukup lama dan telah memiliki badan hukum serta didalam Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja melakukan penjualan yang sistem penjualan pada koperasi ini menyediakan apa saja yang di butuhkan oleh anggota baik dalam segi pupuk, sembako dan lain sebagainya yang tujuan penjualan koperasi ini untuk menambah pendapatan bagi koperasi sehingga peneliti memilih Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja sebagai objek penelitian. Dan berikut ini adalah data modal kerja dan laba yang diperoleh KPN.Karya Sejahtera Baturaja selama periode 2011-2015.

Tabel 1.1.

Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Periode 2011-2015

Tahun	Modal Kerja	SHU Koperasi
2011	Rp. 1,149,807,500,-	Rp 50,924,000,-
2012	Rp. 1,849,714,800,-	Rp 51,410,000,-
2013	Rp. 1,230,688,000,-	Rp 56,618,000,-
2014	Rp. 847,789,000,-	Rp 49,036,000,-
2015	Rp. 545,653,000,-	Rp 42,408,000,-

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaja Periode 2011-2015

Berdasarkan tabel 1.1 dilihat dari perkembangan modal kerja pada Tahun 2011-2012 yang terjadi pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja mengalami peningkatan yang cukup tinggi akan tetapi peningkatan Sisa Hasil Usaha bersih hanya sedikit hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja yang kurang afektif sehingga sisa hasil usaha yang dihasilkan tidak maksimal namun pada Tahun 2013 modal kerja mengalami penurunan akan tetapi laba bersih yang dihasilkan meningkat yang disebabkan oleh bertambahnya laba penjualan barang ,untuk 2014-2015 modal kerja menurun dan laba bersih juga ikut menurun yang disebabkan aktiva lancar yang menurun dan kewajiban lancar selalu meningkat akan tetapi pada Tahun 2014-2015 terjadi peningkatan laba penjualan barang dan menurunnya beban beban yang harus dikeluarkan sehingga

masih menghasilkan laba meskipun menurun dari tahun tahun sebelumnya. Dari penjelasan tabel tersebut terjadi tidak kesesuaian dengan teori Sitio dan Tamba (2001: 77) dalam Kumara (2014) yang mengatakan bahwa untuk dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi, manajemen harus bisa memanfaatkan modal kerja dengan optimal untuk memaksimalkan profit.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka sangat penting untuk dilakukan penelitian guna mengetahui bagaimana peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU .

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan menunjukkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Yaitu :

- Neraca yaitu laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
- Laporan laba rugi yaitu menunjukan kondisi usaha dalam satu periode tertentu.
- Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan
- Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2013:250) menyatakan bahwa Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang, dan persediaan.

Kasmir (2013:251) menyebutkan dalam praktiknya secara umum modal kerja dibagi kedalam dua jenis, yaitu :

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan.
2. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah semua komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek).

Adapun beberapa sumber modal kerja menurut Munawir (2004:121) yaitu :

- a. Hasil operasi perusahaan
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga
- c. Penjualan harta tidak lancar
- d. Penjualan saham atau obligasi.

Menurut Pasal 66 Undang-undang Nomer 17 Tahun 2012 sumber modal kerja koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman yaitu:

a. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan pemupukan modal yang diperoleh dari para anggota modal sendiri terdiri dari Simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota, dana cadangan (laba / SHU yang ditahan) .

b. Modal pinjaman

Modal pinjaman disebut juga sebagai modal ekstern karena berasal dari luar koperasi. Modal pinjaman terdiri dari pinjaman dari anggota, pinjaman koperasi lain dan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain

Profitabilitas

Menurut Riyanto (2011:35) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik, menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebab profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2013:196) pengertian profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Ada tiga jenis-jenis profitabilitas yang sering digunakan menurut Hanafi (2013:42) adalah sebagai berikut :

a. *Profit Margin*(Margin Laba Bersih)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

b. *Return On Asset* (Rasio Laba Terhadap Total Asset)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik.

c. *Return On Equity* (Rasio Laba Terhadap Ekuitas)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Angka yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Peran Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:102) menyatakan bahwa bagi perusahaan yang menganut konsep turnover yang afektif artinya dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan mengalami perputaran secara afektif dan kembali memberikan pemasukan dana yang bersumber dari penjualan untuk menutupi setiap modal kerja yang telah

dikeluarkan tersebut, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan jelas terlihat bahwa terdapat pengaruh peran modal kerja itu terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Modal kerja yang kurang akan mengakibatkan perusahaan akan kesulitan dalam membiayai kegiatan operasional dan juga akan kesulitan dalam membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo, modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan tidak akan mendapati kesulitan dalam melakukan pembayaran, modal kerja yang berlebihan akan mengakibatkan ada dana yang tidak terpakai sehingga dapat membuat perusahaan rugi.

Koperasi

Menurut Hendar (2010:2) Koperasi adalah organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikembalikan secara demokratis.

Sedangkan menurut Undang – undang No.17 tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

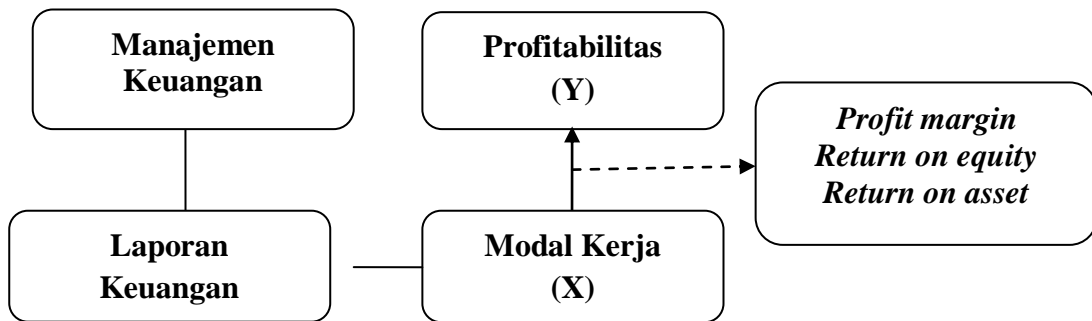
Hubungan Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Koperasi

Menurut Baswir (2010 : 173) mengatakan bahwa sebagaimana bentuk-bentuk perusahaan lainnya, penyelenggaraan usaha koperasi juga tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan modal kerja. Modal kerja diperlukan dalam menunjang kelancaran kegiatan seperti membeli bahan baku, membayar gaji pegawai (pengurus koperasi), membayar utang, dan kegiatan yang merupakan kegiatan rutin koperasi sehingga meningkatkan pendapatan koperasi. Koperasi harus dipandang sebagai organisasi usaha yang dipilih karena berpotensi menjadi sandaran hidup dan sumber pendapatan ideal bagi anggotanya. Dan profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi, atau seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan anggotanya. menurut Hendrojogi (2012 : 189) Mengatakan bahwa seperti halnya bagi perseroan terbatas, modal bagi koperasi itu adalah bagaikan darah bagi tubuh manusia. Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa ahli diatas bahwa terdapat hubungan peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada koperasi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan kepada penerapan teori manajemen keuangan yang didalamnya terdapat laporan keuangan selanjutnya akan dianalisis hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah Modal Kerja dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Profitabilitas dalam hal ini diukur dengan menggunakan rasio : *profit margin*, *return on equity* (ROE) dan

return on asset (ROA). Adapun kerangka pemikiran yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebatas data modal kerja dan profitabilitas dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar, 2014:42).

Data penelitian ini berupa data *time series* (runtut waktu) tahun 2011 – 2015. Data yang dimaksudkan adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi, yaitu teknik penelitian dengan mengumpulkan dokumen seperti jurnal dan data – data lain dengan cara mencatat, menyalin dan mengunduh dokumen yang sesuai dengan data sekunder yang dibutuhkan dan kemudian diolah oleh penulis/peneliti.

Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Rumusan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menentukan analisis modal kerja koperasi

$$\text{Modal kerja} = \text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}$$

2. Menentukan analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- a. *Profit Margin*

Model perhitungan rasio profitabilitas *profit margin* dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return On Asset (ROA)*

Model perhitungan rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Total ase}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity (ROE)*

Model perhitungan rasio profitabilitas *return on equity* (ROE) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Batasan Operasional Variabe

Dalam penelitian ini variabel independent yang akan di operasionalkan yaitu Modal Kerja(X) dan variabel dependent yaitu Profitabilitas (Y). Untuk lebih jelas variabel – variabel penelitian dapat di operasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Independen Modal Kerja (X)	Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU.	a. Aktiva lancar b. Kewajiban lancar
2	Dependen Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Kabupaten OKU untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha bersih selama periode tertentu.	a. <i>Profit Margin</i> b. <i>Return On Equity</i> (ROE) c. <i>Return On Asset</i> (ROA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Analisis Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera**
Analisis modal kerja digunakan untuk mengetahui perkembangan modal kerja yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Periode 2011 – 2015.

Tabel 5.1.
Aktiva Lancar dan Kewajiban Lancar Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Periode 2011-2015.

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2011	Rp. 1.153.993.500,-	Rp. 4.186.000,-
2012	Rp. 1.854.152.800,-	Rp. 4.438.000,-
2013	Rp. 1.235.396.000,-	Rp. 4.708.000,-
2014	Rp. 853.310.000,-	Rp. 5.521.000,-
2015	Rp. 562.106.000,-	Rp. 16.453.000,-

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaja 2011-2015

Sedangkan perhitungan Modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

Modal Kerja = *Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar*

Berdasarkan data dan rumus perhitungan di atas maka rekapitulasi Modal Kerja dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.2.
Rekapitulasi Modal Kerja Periode 2011-2015.

Tahun	Modal Kerja	Perubahan
2011	Rp. 1.149.807.500,-	-
2012	Rp. 1.849.714.800,-	+ Rp.699.907.300,-
2013	Rp. 1.230.688.000,-	- Rp.619.026.800,-
2014	Rp. 847.789.000,-	- Rp.382.899.000,-
2015	Rp. 545.653.000,-	- Rp.302.136.000,-

2. Analisis Tingkat Profitabilitas *Profit Margin*

Pada penelitian ini profitabilitas diperoleh dari *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penju

Tabel 5.3.
Data Penjualan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Periode 2011-2015.

Tahun	Penjualan	Sisa Hasil Usaha Koperasi
2011	Rp. 12.780.000,-	Rp. 50.924.000,-
2012	Rp. 12.465.000,-	Rp. 51.410.000,-
2013	Rp. 19.730.000,-	Rp.56.618.000,-
2014	Rp. 21.368.000,-	Rp.49.036.000,-
2015	Rp. 23.588.000,-	Rp.42.408.000,-

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaja 2011-2015
Model perhitungan rasio profitabilitas *profit margin* dalam penelitian ini menurut Hanafi (2013:42) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berdasarkan data dan rumus perhitungan di atas maka rekapitulasi Modal Kerja dapat diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.4.
Rekapitulasi *Profit Margin* Periode 2011-2015.

Tahun	Profit Margin	Perubahan
2011	398,47 %	-
2012	412,43 %	+ 13,96 %.
2013	286,96 %	- 125,47 %.

2014	229,48 %	- 57,48 %.
2015	179,79 %	- 49,69 %.

3. Analisis Tingkat Profitabilitas *Return On Asset (ROA)*

Analisis *return on asset (ROA)* Di bawah ini data total aktiva dan sisa hasil usaha koperasi yang dimiliki dari periode 2011-2015 sebagai berikut :

Tabel 5.5.

Data Total Aktiva dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Periode 2011-2015.

Tahun	Total Aktiva	Sisa Hasil Usaha Koperasi
2011	Rp. 1.155.313.500,-	Rp. 50.924.000,-
2012	Rp. 1.855.462.800,-	Rp. 51.410.000,-
2013	Rp. 1.236.596.000,-	Rp.56.618.000,-
2014	Rp. 854.460.000,-	Rp.49.036.000,-
2015	Rp. 563.766.000,-	Rp.42.408.000,-

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaja 2011-2015 Model perhitungan rasio profitabilitas *return on asset (ROA)* dalam penelitian ini menurut Hanafi (2013:42) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan data dan rumus perhitungan di atas maka rekapitulasi tingkat profitabilitas Return On Asset dapat di uraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.6.

Rekapitulasi *Return On Asset* Periode 2011-2015.

Tahun	ROA	Perubahan
2011	4,41 %	-
2012	2,77 %	- 1,64 %
2013	4,58 %	+ 1,81 %.
2014	5,74 %	+ 1,16 %.
2015	7,52 %	+ 1,78 %

4. Analisis Tingkat Profitabilitas *Return On Equity (ROE)*

Analisis *return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan Sisa Hasil Usaha bersih berdasarkan modal tertentu. Angka yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Hanafi, 2013:42). Di bawah ini data modal sendiri dan sisa hasil usaha koperasi yang dimiliki dari periode 2011-2015 sebagai berikut :

Tabel 5.7.

Data Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Periode 2011-2015.

Tahun	Modal Sendiri	Sisa Hasil Usaha Koperasi
2011	Rp. 215.602.000,-	Rp. 50.924.000,-
2012	Rp. 241.928.200,-	Rp. 51.410.000,-
2013	Rp. 303.432.900,-	Rp.56.618.000,-
2014	Rp. 364.684.000,-	Rp.49.036.000,-
2015	Rp. 425.904.000,-	Rp.42.408.000,-

sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaja 2011-2015

Sedangkan model perhitungan rasio profitabilitas *return on equity* menurut Hanafi (2013:42) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

Berdasarkan data dan rumus perhitungan di atas maka rekapitulasi tingkat profitabilitas Return On Equity dapat di uraikan pada tabel berikut :

Tabel 5.8.

Rekapitulasi Return On Equity Periode 2011-2015.

Tahun	ROE	Perubahan
2011	23,62 %	-
2012	21,25 %	- 2,37 %
2013	18,66 %	- 2,59 %.
2014	13,45 %	- 5,21 %.
2015	9,96 %	- 3,49 %.

5. Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada KPN Karya Sejahtera Baturaja

Untuk menganalisis peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas koperasi dibawah ini terdapat data perkembangan modal kerja dan tingkat profitabilitas baik ditinjau dari *profit margin*, *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja selama 2011- 2015 :

Tabel 5.9.

Modal Kerja Dan Tingkat Profitabilitas

Tahun	Modal Kerja	Profit Margin	ROA	ROE
2011	Rp. 1,149,807,500,-	398,47 %	4,41 %	23,62 %
2012	Rp. 1,849,714,800,-	412,43 %	2,77 %	21,25 %
2013	Rp. 1,230,688,000,-	286,96 %	4,58 %	18,66 %
2014	Rp. 847,789,000,-	229,48 %	5,74 %	13,45 %
2015	Rp. 545,653,000,-	179,79 %	7,52 %	9,96 %

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan KPN Karya Sejahtera Baturaj 2011-2015

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Analisis Modal Kerja

Dari Tabel 5.1 dapat diuraikan sebagai berikut :

Secara keseluruhan tingkat modal kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja pada Tahun 2011-2015 itu terlihat kurang baik dikarenakan terjadi peningkatan modal kerja hanya terjadi pada Tahun 2012 sedangkan 2013-2015 mengalami penurunan ini di akibat kan bebrapa sebab diatranya disebabkan aktiva lancar selalu mengalami penurunan sedangkan untuk kewajiban lancar mengalami peningkatan.

2. Pembahasan Hasil Analisis Tingkat Profitabilitas *Profit Margin*

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan rasio *profit margin* pada Tabel 5.2. maka dapat dijelaskan bahwa hasil analisis *profit margin* koperasi tersebut selama lima tahun mengalami penurunan dari tahun ketahun. Penurunan *profit margin* tersebut menunjukkan ketidak efisienan kinerja manajemen koperasi dalam menghasilkan laba sehingga laba mengelamai kecenderungan menurun, hasil ini terdapat kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi, (2013:42) yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidak efisienan manajemen dalam menghasilkan laba. Dimana tergambar tingkat profitabilitas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2012, yaitu 412,43 % dan paling rendah pada Tahun 2015 yaitu 179,79 %.

3. Pembahasan Hasil Analisis Tingkat Profitabilitas *Return On Asset*

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan rasio *return on asset* (ROA) pada Tabel 5.3. maka dapat dijelaskan bahwa hasil analisis perhitungan *return on asset* (ROA) selama lima tahun mengalami fluktuasi dengan melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja mengalami kenaikan dari tahun ketahun walaupun pada tahun 2012 mengalami penurunan namun dapat ditingkatkan lagi ditahun tahun setelahnya . Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja masih efektif dalam pengelolaan aset sehingga

masih mampu menghasilkan laba. Hasil ini sesuai dengan teori Hanafi (2013,42) yang mengatakana rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik. Pada Tahun 2015 tingkat profitabilitas (ROA) yang paling tinggi yaitu 7,52 % dan paling rendah pada Tahun 2012 yaitu 2,77 %.

4. Pembahasan Hasil Analisis Tingkat Profitabilitas *Return On Equity*

Berdasarkan rekapitulasi perhitungan rasio *return on equity* (ROE) pada Tabel 5.4. maka dapat dijelaskan bahwa selama lima tahun mengalami kecenderungan menurun, hasil ROE tersebut menunjukkan bahwa pengeloaan modal sendiri belum efektif. Meskipun ROE sudah menunjukkan angka positif namun peningkatan modal sendiri tidak diiringi oleh peningkatan profit. Melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa Koperasi masih kurang efektif dalam menngolah modal menjadi profit, sesuai dengan teori yang dikemukakan Hanafi (2013:42) yaitu angka ROE yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi dan sebaliknya. Pada Tahun 2011 tingkat profitabilitas yang paling tinggi yaitu 23,62 % dan paling rendah pada Tahun 2015 yaitu 9,96 %.

5. Pembahasan Hasil Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan modal kerja dan tingkat profitabilitas yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Tahun 2011-2015 saling mempengaruhi, perubahan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja Tahun 2011-2015, sehingga penurunan modal kerja juga menyebabkan penurunan profit hal ini terdapat kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan Mulyati (2014) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh dengan profitsbilitas, Dan juga menurut teori Fahmi (2015:102) menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar kebutuhan untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tingginya perputaran yang bisa diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika turnover penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (*profit*) dan begitu pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektifitas pengolahan Modal kerja yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja pada Tahun 2011-2015 itu terlihat kurang baik

dimana peningkatan modal kerja pada Tahun 2012 tidak di pertahankan sehingga pada tahun 2013-2015 modal kerja terus mengalami penurunan, penurunan ini selain disebabkan adanya pembayaran hutang ke pihak ke tiga juga dipengaruhi oleh perubahan aktiva lancar yang mengalami penurunan sementara kewajiban lancar selalu mengalami peningkatan.

2. Tingkat profitabilitas Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja selama 5 tahun terlihat kurang baik dikarenakan perkembangan tingkat profitabilitas baik ditinjau dari *profit margin*, *return on equity* yang cenderung menurun meskipun jika ditinjau dari *return on asset* cenderung meningkat.
3. Modal kerja di Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja berperan pada tingkat profitabilitas terlihat modal kerja yang menurun tingkat profitabilitas juga ikut mengalami penurunan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bahwa modal kerja yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja dalam keadaan kurang baik. Oleh karna itu diharapkan pihak koperasi dapat lebih meningkatkan lagi dalam hal pengelolaan dan penggunaan modal kerja dengan memperhatikan kestabilan modal kerjanya. Serta lebih efisien lagi dalam mengelola aktivitya, sehingga modal kerja yang ada akan mampu menunjang laba / profit.
2. Dalam meningkatkan suatu aktifitas usaha koperasi hendaknya menetapkan modal kerjanya secara efektif dan menekan biaya sehingga profit yang diperoleh dapat dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi : Asas-asas,Teori, dan Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja. 2011. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2011*. Baturaja : Tidak Dipublikasikan.
- Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja. 2012. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2012*. Baturaja : Tidak Dipublikasikan.
- Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja. 2013. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2013*. Baturaja : Tidak Dipublikasikan.
- Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja. 2014. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2014*. Baturaja : Tidak Dipublikasikan.
- Koperasi Pegawai Negeri Karya Sejahtera Baturaja. 2015. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2015*. Baturaja : Tidak Dipublikasikan.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang No. 17 Tahun 2012*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. *Permenegkop Dan UKM No. 19 Tahun 2008*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. *Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1998*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta :
BPFE-Yogyakarta.